

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pendapatan Nasional yang diprosikan melalui Indeks Produksi Industri (IPI) dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum, akan tetapi dalam jangka panjang pendapatan nasional berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Suku Bunga Kredit (SK) dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum, namun dalam jangka pendek dan jangka panjang suku bunga kredit memiliki hubungan yang berbeda yaitu pada jangka pendek suku bunga kredit berpengaruh positif sehingga bertentangan dengan teori, sedangkan untuk jangka panjang suku bunga kredit berpengaruh negatif.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh inflasi (INF) dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum.

4. Dalam jangka pendek nilai tukar rupiah/USD tidak berpengaruh terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum, sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar rupiah/USD berpengaruh terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum dan memiliki hubungan positif terhadap permintaan kredit investasi pada bank umum

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka peneliti memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Kredit Investasi yang diberikan oleh bank umum kepada masyarakat perlu di tingkatkan karena kredit investasi memberikan pengaruh yang besar bagi para pelaku usaha dalam meningkatkan output usahanya, sehingga dapat mendorong investasi dan meningkatkan pendapatan negara yang akan berdampak baik pada kesejahteraan ekonomi serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
2. Pihak pemerintah atau Bank Indonesia dalam meningkatkan tingkat permintaan kredit investasi pada bank umum dibutuhkan suatu kebijakan dengan cara menerapkan kebijakan moneter seperti mengendalikan laju inflasi agar tetap stabil serta menurunkan suku bunga kredit, hal ini bertujuan untuk meringankan para nasabah yang ingin memperluas usahanya dengan cara pinjaman melalui fasilitas kredit yang diberikan oleh pihak perbankan dalam pengembalian pinjamannya.

3. Pada saat nasabah mengajukan permintaan kredit, pihak bank harus benar-benar menganalisis calon nasabah terlebih dahulu dengan prinsip-prinsip yang sudah diterapkan seperti prinsip 5C agar informasi yang didapat dari calon nasabah yang mengajukan kredit benar-benar akurat, sehingga bank mengetahui dengan jelas apa kelebihan dan kekurangan calon nasabahnya. Hal ini untuk menghindari masalah kredit macet dimasa yang akan datang.

